

PROPOSAL

SUPER SPEED READING ALFATETA

MEMBACA CEPAT, BENAR, DAN EFEKTIF

Cara Cerdas Meningkatkan Minat & Kecepatan Membaca sampai 1000%, bahkan lebih.



**UNTUK PELAJAR, MAHASISWA, GURU,
DOSEN, KARYAWAN, DAN UMUM**

Proposal ini adalah solusi mengatasi rendahnya minat baca, Skor PISA, mutu pendidikan, kreativitas, dan produktivitas kita di Dunia dan Asean. Persoalan kita bukan bisa atau tidak, tapi MAU atau TIDAK?.



Alfateta Literasi Indonesia
Gerakan Revolusi Mental Berbasis Literasi
Gerakan Seribu Trainer dan Motivator
Indonesian Dream Community
www.alfateta.id/ssra



PERHATIAN

- Pelatihan ini dapat digunakan untuk inhouse training para pelajar dan mahasiswa untuk meningkatkan minat dan kecepatan membaca di sekolah masing-masing.
- Pelatihan ini penting untuk mengatasi Indonesia sebagai negara dengan skor PISA (Program for International Student Assessment) dan pemilik mutu pendidikan terendah di Asean bahkan dunia.
- Pelatihan ini dapat dijadikan peningkatan mutu para guru dan kepala sekolah untuk paham mengadakan wajib baca yang terukur di sekolah dan pedoman untuk penyelenggaraan kompetisi baca cepat.
- Proposal ini sekaligus ditujukan untuk karyawan perusahaan dan ASN di instansi pemerintah atau BUMN untuk mengatasi rendahnya kreativitas dan produktivitas kita di antara negara Asean. Termasuk mempersiapkan diri bersaing dengan TKA, internet dan robot di era industri 4.0/5.0.
- Mengingat Indonesia sudah dalam kondisi darurat baca, selain untuk karyawan, perusahaan dapat mempertimbangkan membantu meningkatkan minat baca melalui pelatihan SSRA dengan program CSR. Atau kerjasama promosi, mensponsori acara pelatihan SSRA di sekolah, kampus dan masyarakat.
- Para relawan dan dermawan, termasuk badan penerima zakat, infaq dan sadaqah mempertimbangkan bantuan pelatihan pemberdayaan pengetahuan umat untuk amal jariah (ilmu pengetahuan).
- Pelatihan ini dapat dijadikan titik awal bagi pemerintah mewajibkan baca buku bagi siapa pun pengguna fasilitas negara, seperti penerimaan siswa sekolah atau kampus negeri, penerimaan ASN, peningkatan karier dan promosi jabatan di lingkungan instansi pemerintah dan BUMN.
- Untuk informasi Super Speed Reading Alfateta via website, silakan klik <https://alfateta.id/ssra>

PENGANTAR PROPOSAL

Kecepatan membaca bukan lagi hanya keterampilan, namun merupakan kunci di era industri 4.0/5.0 ini. Informasi dan ilmu pengetahuan harus dapat kita serap secepat dan sebanyak mungkin.

Alfateta Indonesia, dengan bangga mempersembahkan proposal pelatihan **Super Speed Reading Alfateta (SSRA)** – Teknik Membaca Cepat, Benar, Efektif yang mampu meningkatkan minat dan kecepatan membaca sampai 1000% atau lebih. Selain bisa membaca cepat, dengan SSRA kita bisa memahami, mengingat dan mempresentasikan bahan apa pun yang dibaca.

Pelatihan kami akan membekali peserta dengan teknik-teknik SSRA terbaik yang telah teruji, membantu meningkatkan minat dan kecepatan baca hingga 1000% atau lebih. Dengan kemampuan membaca yang mengagumkan ini, para peserta akan dapat menangkap informasi esensial, memperluas wawasan, dan mengambil keputusan yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat.

Mengapa keterampilan membaca cepat begitu penting? Karena komunitas dan pengguna bukan saja hemat waktu, tetapi juga hemat biaya. Bagi lembaga pendidikan ini adalah metode menyerap pengetahuan lebih cepat dan meraih prestasi yang lebih tinggi. Bagi dunia usaha, karyawan yang mampu membaca cepat akan menjadi aset berharga, yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan memberikan kontribusi luar biasa pada pertumbuhan perusahaan.

Jangan biarkan kita menjadi bangsa paling malas baca di dunia. Dan jangan biarkan kesempatan ini terbuang begitu saja. Jadwal kami akan cukup padat. Hubungi segera pengirim proposal ini. Kami siap memberikan presentasi lisan baik tatap muka maupun via zoom.

Tingkatkan keterampilan membaca Anda sekarang, dan bersiaplah untuk meraih prestasi luar biasa!

Hormat Kami,



Bambang Prakuso. BA, SSR, MPA
Direktur Alfateta Literasi Indonesia
Trainer Utama Alfateta Indonesia Mind Power Academy
Ketua Gerakan Revolusi Mental Berbasis Literasi



Daftar Isi

PENGANTAR PROPOSAL.....	3
I. PENDAHULUAN.....	5
II. RENCANA PELATIHAN.....	9
III ANGGARAN PELATIHAN.....	13
IV. LAMPIRAN.....	15

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Indonesia saat ini adalah negara no. 60 dari 61 **negara paling malas membaca di dunia**.
2. Rendahnya minat baca ini terindikasi mengakibatkan rendahnya skor **PISA (Programme for International Student Assessment)** dan mutu pendidikan kita, sehingga menjadi yang terendah di ASEAN.
3. Secara langsung atau tidak langsung, minat baca dan **rendahnya mutu pendidikan** mengakibatkan **dampak seperti kebodohan, pengangguran, kemiskinan**, rendahnya kreativitas, dan produktivitas kita bukan saja di ASEAN tapi juga di tingkat dunia.
4. Jika ini dibiarkan berlarut-larut dan kita tidak mampu mengatasinya, maka Indonesia dalam bahaya. Tingkat kriminalitas akan tinggi akibat dari tingginya angka pengangguran dan kemiskinan. Sekalipun sumber daya alam kita berlimpah, namun kita tetap tergantung pada negara lain.

B. Tujuan

Untuk mengatasi hal tersebut di atas semua pihak harus memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme mencari solusi dan mengatasinya. Melihat pemerintah sampai saat ini belum mampu meningkatkan minat dan kecepatan membaca bangsa kita maka:

1. Alfateta Indonesia Mind Power Acedemy,
2. Alfateta Literasi Indonesia,
3. Germenbali (Gerakan Revolusi Mental berbasis Literasi),
4. Gesetra (Gerakan Sejuta Trainer dan Motivator) Alfateta
5. IDC (Indonesian Dream Community)

Mengajukan konsep SSRA untuk meningkatkan minat baca siswa, guru, mahasiswa, dosen, pegawai, karyawan, dan masyarakat luas dapat:

Bagi Sekolah:

1. **Meningkatkan minat membaca**. Baik bagi siswa, mahasiswa, guru, dan dosen dari 0,0001% sampai 1000%. Perlu kami informasikan, minat baca bangsa Thailand yang dulu adalah no. 59 kia no. 60 negara paling malas baca di dunia mencapai 65,1%, sedangkan kita tetap saja di 0,001%.

2. **Meningkatkan kecepatan membaca.** Bagi siswa, mahasiswa, guru, dan dosen dari tidak membaca 1 buku pun setahun menjadi minimal 12 buku setahun atau sampai dengan 52 judul buku/tahun. Perlu diinformasikan saat ini Thailand 5 buku setahun, Malaysia dan Singapura 6 buku/tahun, Jepang 13 buku/tahun, dan Eropa 24 buku/tahun.
3. **Meningkatkan skor PISA (*Programme for International Standard Assessment*).** Saat ini skor PISA kita adalah yang terendah di negara-negara ASEAN. Dan mutu pendidikan serta tingkat pendidikan kita juga termasuk terendah di dunia.
4. **Mengatasi permasalahan yang diakibatkan oleh HP.** SSRA mampu mengatasi potensi kerusakan moral yang disebabkan oleh gadget. Serta untuk mengatasi keengganan membaca buku dan belajar, watak instan, *short cut*, malas belajar secara sistematis, dan kecanduan gadget yang mengakibatkan mereka mudah tersesat di dunia maya. Saat ini kita adalah pengakses internet no. 6 terbesar di dunia setelah Jepang. Tapi karena ketidakmampuan kita mengandalkan HP dan internet, telah mengakibatkan HP dan internet disalahgunakan untuk kecanduan *game*, hiburan, hoax, bahkan yang lebih parah untuk mengunduh film porno. Kita adalah negara pengakses hoax tertinggi di dunia dan video bokep di tingkat Asia.
5. **Menghindarkan dampak Gadget pada anak didik.** Kita tidak dapat menghentikan laju perkembangan internet, atau mencegah penggunaan HP, karena ini adalah efek kemajuan zaman, tapi kita bisa membalik dampak HP dan internet yang negative menjadi positif. Justru dalam SSRA akan diajarkan bagaimana gadget dapat membantu prestasi siswa yang luar biasa.
6. **Jalan menuju olimpiade baca cepat tingkat dunia.** Walaupun kecepatan membaca kita hanya 200 kpm – 250 kpm, sangat jauh dibandingkan dengan Amerika yang 25.000 kpm, dan China yang 100.000 kpm, dengan SSRA kami dapat menciptakan pembaca cepat dengan kecepatan 2000-3000 kpm. Dengan angka ini kita dapat memberanikan diri mengikuti lomba baca cepat tingkat dunia. Jika ini bisa kita lakukan kita akan mampu mengalahkan minat dan kecepatan baca bangsa kita setidaknya se-Asia, bukan hanya ASEAN.

Catatan:

Manfaat SSRA untuk sekolah kami sampaikan di proposal ini agar dapat juga dibaca perusahaan, instansi dan organisasi masyarakat? Tujuannya adalah agar pemerintah, organisasi, perusahaan selain bisa menggunakan SSRA ini untuk meningkatkan minat dan kecepatan membaca karyawan, pegawai atau anggota organisasinya juga bisa digunakan untuk menggugah kepedulian perusahaan pada peningkatan minat dan kecepatan membaca di sekolah. Saat ini dengan alasan yang tidak jelas, guru dan kepala sekolah belum tergugah kesadarannya untuk membekali siswanya dengan SSRA, sehingga

wajib baca menjadi mubah baca, dan tidak ada pelajaran SSRA apalagi kompetisi baca cepat.

Padahal di sekolah dan kampus yang kami berikan pelatihan, kami lakukan wajib baca di sekolah, telah mengakibatkan sekolah tidak mengetahui ada solusi untuk meningkatkan minat dan kecepatan membaca siswa dan guru kita sampai 1000% bahkan 2000%. Jika pun tahu, sekolah tidak berani atau ragu-ragu mengeluarkan dana BOS untuk biaya pelatihan pada para pelajar walau biaya per satuan pelajar hanya Rp 100 ribu bahkan bisa cuma hanya Rp 50.000 jika peserta pelatihan dalam jumlah besar. Perusahaan dapat membantu pendanaannya dari dana sumbangan sukarela atau bagian dari program **CSR (Corporate Social Responsibility)**.

Bagi Perusahaan:

1. **Meningkatkan minat dan kecepatan membaca karyawan.** Keterampilan membaca cepat, benar, dan efektif diperlukan oleh karyawan. Membaca yang dimaksud di sini bukan saja membaca buku, tapi laporan, website, media sosial, proposal, business plan, jurnal-jurnal ilmiah, dll.
2. **Meningkatkan kreativitas karyawan.** Perlu diketahui bahwa berdasarkan survey, kita adalah negara dengan kreativitas terendah di ASEAN. Mengajarkan SSRA sama dengan meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengakses ilmu pengetahuan secepat dan sebanyak mungkin. Pengetahuan yang diserap otomatis menjadi perbendaharaan karyawan dalam meningkatkan kreativitasnya.
3. **Meningkatkan produktivitas karyawan.** Saat ini berdasarkan survey, kita adalah bangsa yang produktivitasnya juga terendah di ASEAN. Sangat mungkin ini terjadi karena rendahnya minat dan kecepatan baca bangsa kita.
4. **Mengatasi ketidakmandirian bangsa.** Malas baca berkorelasi dengan rendahnya mutu pendidikan, dan terkait erat dengan rendahnya kreativitas dan produktivitas. Akibatnya bangsa kita malas berpikir, belajar, dan bertindak. Inilah yang kemudian mengakibatkan kita tidak mandiri. Perlu diketahui, Indonesia negara agraris tapi kita mengimpor gula, beras, terigu, daging, kedelai, buah-buahan dan sayuran dari luar negeri. Bahkan kita negara maritim, tapi mengimpor garam dan air dari luar negeri. Berdasarkan survey kita adalah negara paling konsumtif di dunia.
5. **Bersiap menghadapi persaingan di era Industri 4.0/5.0.** Kita sudah memasuki era industri 4.0/5.0. Mc Kensey Global Institute meramalkan sumber daya manusia akan digantikan oleh internet dan robot. Ada 80 juta pekerjaan akan hilang, dan 90 juta pekerjaan baru akan muncul. Saat ini kita sudah dapat merasakannya, banyak perusahaan tutup dan mem-PHK karyawannya. Pabrik bahkan tidak perlu grosir dan eceran karena bisa menjual produknya langsung

ke konsumen melalui medsos. Kehadiran AI (artificial intelligence) bukan saja akan mendepak karyawan yang Gaptek tapi juga para tenaga IT dan pembuat AI itu sendiri.

6. **Munculnya tenaga praktisi yang mengalahkan akademisi.** Di era 4.0/5.0, di antara pekerjaan yang akan hilang adalah sopir, kurir, kasir, pramuniaga, insinyur, dokter, ahli hukum, guru, dosen, dll. Seperti di perusahaan maju, mereka tidak lagi bertanya, apa titel dan ijazah yang dimiliki calon pekerjanya, tapi apa yang telah mereka kerjakan dan apa yang bisa mereka lakukan untuk perusahaan.
7. **Menghemat biaya pelatihan.** Dengan menggunakan Teknik SSRA, perusahaan bisa menghemat biaya pelatihan karyawan sampai 50%. Caranya karyawan mengganti pengiriman karyawan untuk mengikuti kursus atau seminar atau pelatihan ke luar kantor atau ke luar negeri, tapi cukup dengan mengajarkan semua karyawan belajar membaca cepat. Semua karyawan wajib membaca 1 buku dengan judul yang sama namun tema yang berbeda. Misalnya topik sales, kemudian 30 sales diberi waktu untuk membaca dan mempresentasikan pada temannya. Teman mereka dapat melakukan koreksi dan melengkapi pengetahuan tentang sales dari buku A dengan buku B, C, D, dan seterusnya yang mereka baca. Pengiriman karyawan belajar di luar dapat dikurangi.
8. **Mendorong karyawan Cerdas dengan Formula 40+.** Jack Canfield dalam sebuah seminarnya mengatakan salah satu Teknik paling ampuh untuk menciptakan manajer dan direktur terbaik adalah, suruh mereka baca. Perusahaan tidak perlu menyediakan waktu untuk karyawan dalam membaca, tapi berikan pelatihan Formula 40+. Jack Canfield mengatakan seorang karyawan bekerja 40 jam seminggu, manajer 50-60 jam seminggu, sedangkan direktur 60-70 jam seminggu. Lembur dimaksud tidak harus menambah jam kerja. Tapi memberikan motivasi agar mereka bisa jam ke 41 mereka sampai 70 dengan banyak membaca buku saat mereka pergi atau pulang bekerja atau disela istirahat atau libur mereka.

II. RENCANA PELATIHAN

A. Gambaran Umum Pelatihan

- **Durasi pelatihan.** Untuk pelajar SD, SMP minimal 3 jam. SMA minimal 5 jam, guru, karyawan, dan umum minimal 7 jam
- **Metode Pelatihan.** Untuk hasil yang memuaskan metode pelatihan sebaiknya dilaksanakan tatap muka. Jika sangat terpaksa karena pertimbangan biaya atau tingkat kesulitan wilayah dapat menggunakan zoom.
- **Sistematika Pelatihan.** Pelatihan terdiri dari sekitar 20-30 modul mulai dari tingkat Dasar sampai Pakar. Setiap modul harus diikuti dari awal, tidak boleh ada yang tidak diikuti karena akan berakibatnya hilangnya mata rantai pelatihan.
- **Peralatan yang dibawa peserta.** Membawa 3 buku nonfiksi (ilmiah) dengan ketebalan minimal 100 halaman, memiliki daftar isi, sinopsis, daftar isi, bab, dan sub bab. Membawa peralatan seperti HP, pulpen, pensil, penghapus, text liner (stabilo), spidol minimal 3 warna, kertas HVS cukup 3 lembar.

B. Target Peserta

Pelatihan yang kami selenggarakan inhouse training (berupa undangan) melatih. Untuk pelatihan privat hubungi marketing langsung atau Alfateta dengan menyebutkan sumbernya.

Jumlah peserta

- Untuk pelajar/mahasiswa agar biaya dapat ditekan semurah mungkin disarankan minimal 100 orang. Agar efektif disarankan maksimal 200 orang. Namun jika tempat memungkinkan dan ada meja untuk menulis boleh lebih dari 200 orang.
- Untuk guru/dosen disarankan minimal 50 orang atau maksimal 100 orang. Jika lebih dari itu sepanjang tempat nyaman dan ada meja untuk belajar, lebih dari 100 dipersilakan.
- Untuk karyawan disarankan minimal 25 orang maksimal 100 orang. Jika ingin lebih dari itu dipersilakan dengan alasan penghematan biaya.
- Pelatihan harus inhouse training dengan memiliki penanggung jawab yang bekerjasama dengan Alfateta untuk memonitoring kemajuan siswa dalam pencapaian kecepatan dan minat baca semaksimal mungkin. Atau target yang telah ditentukan.

C. Fasilitator.

Untuk pelatihan SSRA tingkat Madya, Mahir, dan Pakar, masih dibawakan oleh Pencipta SSRA yakni Bambang Prakuso. Kecuali untuk pelatihan dasar dan tingkat SD, SMP akan diserahkan kepada para trainer Alfateta yang telah mengikuti training for trainer, mendapatkan sertifikasi dan lisensi dari Alfateta. Info lebih lanjut tentang trainer dapat di lihat di DRH pelatih di akhir proposal ini.

D. Kurikulum/Silabus

1. Tingkat Dasar

- Apa itu Super Speed Reading (SSRA)?
- Pedoman dan tata cara mempelajari SSRA
- Persiapan yang perlu dilakukan
- Kondisi literasi kita
- Cara meningkatkan minat baca
- Pentingnya membaca cepat menghadapi era industry 4.0/5.0
- Manfaat dan aplikasi SSRA dalam kehidupan profesional.
- Test Kecepatan Membaca
- Test Pemahaman

2. Tingkat Madya

- Menenal SSRA
- Super Speed Reading vs SSRA
- Bagaimana cara kerja SSRA
- Membaca kilas
- Mengoreksi kesalahan psikis
- Mempersiapkan psikis sebelum membaca
- Cara memahami bahan bacaan
- Cara mengingat bahan bacaan
- Cara mempresentasikan bahan bacaan
- Cara membaca cepat
- Cara membaca benar
- Cara membaca efektif

3. Tingkat Mahir

- Mengoreksi Kesalahan Berbahasa
- Mempersiapkan Kemampuan Berbahasa

- Photography reading
- Kesalahan psikis dalam membaca
- Persiapan Psikis
- Membaca tanpa membaca
- Membaca dengan pikiran
- Membaca 1 detik 2 halaman
- Membaca 1 buku dalam waktu kurang dari 10 menit
- Membaca tuntas 1 jam 1 buku
- Cara mencapai target kecepatan membaca 1000 kpm
- Cara mencapai target minat baca 52 setahun
- Mempelajari Mind Mapping
- Mempelajari Mind Mapping Aplikasi
- Creative Thinking
- Mengukur Kenaikan Membaca Awal dan Akhir

-

4. Tingkat Pakar

- Membaca Kritis
- Membaca Sintopikal
- Membaca AI (Artificial Intelligence)
- Memahami AI
- Menguasai AI
- Memanfaatkan AI untuk berbagai keperluan
- Menulis Artikel dengan SSRA
- Menulis Buku atau Ebook dengan SSRA
- Menyarikan Isi Youtube tanpa menonton

E. Evaluasi:

- Instalasi software, pengiriman ebook pelatihan melalui grup. Instalasi dilakukan agar menghemat waktu pelatihan. Instalasi dan pengiriman bahan test awal dibutuhkan waktu cukup lama sehingga harus dilakukan sebelum pelatihan.
- Seluruh pelatihan dikerjakan di grup WA yang dibagikan sebelum pelatihan sehingga sesama peserta dapat melihat hasil kerja teman yang lain dan dapat melihat skor awal dan akhir sesama peserta.
- Grup WA tidak dihapus karena akan digunakan untuk memberi kesempatan yang belum menyelesaikan tugas dapat menyelesaikan tugasnya walau pelatihan sudah berakhir.
- Alfateta akan melakukan rekapitulasi skor awal, skor akhir yang akan diserahkan kepada penanggung jawab komunitas. Penanggung jawab komunitas harus ikut memberikan dorongan kepada peserta agar

mengerjakan semua tugas sampai mampu meningkatkan minat dan kecepatan membacanya. Alfateta bersedia memberikan pendampingan sampai komunitas mencapai target seperti mampu meningkatkan kecepatan membaca sampai 1000% (setidaknya 500 kpm), dan membaca 52 buku per tahun atau minimal 12 buku/tahun. Ini sudah menyamai Jepang, di atas Asean.

E. Fasilitas Tambahan:

Alfateta menyediakan fasilitas yang dapat dipilih dengan kesepakatan:

- **Sertifikat.** Sertikat dapat berupa sertifikat cetak ataupun e-sertifikat. Sertifikat hanya tertulis bahwa nama peserta yang bersangkutan telah mengikuti pelatihan di waktu dan tempat yang ditentukan. Sertifikat dapat diminta dengan biaya tambahan.
- **Database alumni.** Semua peserta yang dilatih oleh pelatih resmi Alfateta yang telah mendapatkan lisensi dan telah menerima sertifikat akan dimuat di website Alfateta sebagai alumni.
- **Sertifikasi.** Sertifikasi adalah pengakuan yang diperoleh dengan cara ujian. Untuk mendapatkan sertifikasi, selain mengikuti pelatihan, audiens harus mengikuti ujian. Para HRD atau untuk kenaikan jabatan, saat ini tidak cukup hanya sertifikat, tapi diperlukan sertifikasi. Seorang tidak dapat memperoleh sertifikat tanpa mengikuti ujian. Untuk sertifikasi akan dikenakan biaya karena sertifikasi diberikan oleh pihak ke-3 dalam hal ini Ourtoga.
- **Gelar Internal Alfateta yakni SSR (Super Speed Reading).** Alfateta menyiapkan gelar bagi calon trainer BSCA Alfateta. Selain harus telah mengikuti pelatihan, juga wajib mengikuti Training for Trainer, dan mengikuti ujian serta membayar biaya yang telah ditentukan.
- **Lisensi.** Lisensi adalah surat penunjukkan menjadi trainer Alfateta yang diperoleh dengan cara mengikuti program trainer konvensional atau networking. Hal ini dapat dibuka di www.alfateta.id

SUBSIDI SILANG

Kami akan menggunakan sebagian pendapatan Alfateta untuk digunakan membantu pelatihan SSRA di Lembaga pendidikan yang tidak mampu.

III ANGGARAN PELATIHAN

Berdasarkan pengalaman puluhan tahun dalam penetapan biaya pelatihan, kami memiliki rumusan dalam penetapan investasi pelatihan. Investasi pelatihan hanya untuk membayar pelatih kami tetapkan dalam hitungan per jam, bukan per orang atau per sekali datang.

A. Lama waktu pelatihan minimal:

1. Setingkat SD kelas 1 sampai kelas 3 durasi 2-4 jam
2. Setingkat SD kelas 4 sampai kelas 6 durasi 4-5 jam
3. Setingkat SMP durasi 5-6 jam
4. Setingkat SMA durasi 6-7 jam.
5. Guru, Dosen, karyawan, durasi 6-12 jam

Catatan:

Jam pelajaran dimaksud adalah real 60 menit bukan 45 menit.

B. Biaya pelatihan per jam:

1. Pelajar/mahasiswa Rp 2.000.000/jam.
2. Guru/Dosen Rp 2.500.000/jam.
3. Karyawan/pegawai Rp 3.500.000/jam.
4. Lembaga non profit Rp 2.500.000/jam.

Contoh menghitung biaya:

Sebelum menghitung, perlu lakukan perbandingan lebih dulu. Di luar Alfabetta biaya pelatihan mencapai minimal Rp 1,5 juta dan maksimal ada yang memberi biaya Rp 3,5 juta. Bahkan ada yang lebih dari itu.

Contoh siswa. Durasi pelatihan 6 jam. Biaya dibayarkan $6 \times 2.000.000 = \text{Rp } 12.000.000$. Jika peserta 100 = Rp 120.000. Jika 200 orang, hanya Rp 60.000. Jika lebih dari 200 orang, lebih murah lagi. Tapi kami saran untuk 200 orang saja. Jangan karena penghematan, hasil yang didapatkan tidak maksimal, dan sulit dimonitor. Kita lihat dulu posisinya.

Contoh guru. Durasi pelatihan 7 jam. Biaya dibayarkan $7 \times 2.500.000 = \text{Rp } 17.500.000$. Jika peserta 100 = Rp 175.000. Jika 200 orang, hanya Rp 87.500. Jika lebih dari 200 orang, lebih murah lagi. Tapi kami saran untuk 100 orang saja. Apalagi guru, mungkin akan lebih kritis dan mendalam dibandingkan siswa.

Contoh karyawan. Durasi pelatihan 7 jam. Biaya dibayarkan $7 \times 3.500.000 = \text{Rp } 24.000.000$. Jika peserta 50 = Rp 480.000. Jika jumlah karyawan banyak sehingga mencapai 200 orang, masih dalam batas toleransi. Biayanya adalah $24.000.000: 200 = \text{Rp } 120.000/\text{orang}$.

Catatan:

- Jika investasi yang sudah di bawah umum dan sangat minimal masih ingin ditawarkan silakan hubungi marketing kami, mungkin kita bisa kurangi beberapa hal.
- Transportasi pelatih (maksimal 2 orang) ditanggung oleh pengundang, termasuk akomodasi dan konsumsi sehari sebelum pelatihan dan sehari setelahnya. Jika ada perpanjangan atas keinginan pembicara, maka biaya menjadi tanggung jawab pelatih.

Biaya juga tidak termasuk akomodasi (tempat pelatihan) dan konsumsi peserta.

C. KESIMPULAN

- Kami memberi garansi penuh, peserta akan mampu meningkatkan minat dan kecepatan minimal 100%-500% pada saat hari pelatihan, dan dapat meningkat lagi jika pimpinan atau penanggung jawab pelatihan ikut memberikan pengawasan dan pendampingan.
- Kami berharap hasil pelatihan akan mampu meningkatkan minat dan kecepatan membaca bangsa kita, serta akan melahirkan bangsa yang mandiri, bangsa yang cerdas, bangsa yang berakhlak, dan bangsa yang berbudi pekerti tinggi. Karena revolusi mental yang paling mudah, murah, dan cepat adalah Baca Buku.
- Bagi sekolah diharapkan minat baca dan kecepatan membaca meningkat pesat, sekolah menyelenggarakan wajib baca di samping pengajaran SSRA (baca cepat) dan kompetisi. Alfateta akan mendukung penuh.

Demikianlah kerangka proposal pelatihan *Super Speed Reading* (SSRA) untuk perusahaan. Proposal ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan produktivitas karyawan serta mengoptimalkan penghematan dalam perusahaan.

IV. LAMPIRAN

A. Tentang Pelatih:

BAMBANG PRAKUSO, MPA, SSRA

CEO Alfateta Indonesia

Trainer Utama Alfateta Indonesia Mind Power Academy

Ketua Germbali (Gerakan Revolusi Mental Berbasis Literasi)

Lahir: Labuhan Batu/17 Januari 1962

Pendidikan: Sekolah Tinggi Publisistik Jurusan Jurnalistik

RIWAYAT PEKERJAAN

Editor Penerbit buku PT Pantja Simpati Jakarta * Wartawan/Staf Redaksi Harian Pos Kota Jakarta * Redaktur Pelaksana Majalah Dinamis Jakarta * Pemimpin Redaksi Majalah HRD Jakarta * Pemimpin Umum Majalah Travel Club Jakarta * Public Relations officer Indofood Group Jakarta * Promotion Manager Ramandha Group Jakarta * Marketing Manager PT Indosigma Jakarta * Direktur PT Sentra Dinamika Mandiri Jakarta * Direktur PT Zega Ritel Indopromo Jakarta * General Manager Proconfo Indoexpo Jakarta * Asisten Direktur CV Sawerigading Banyuwangi * HRD Manager PT Punj Lloyd Indonesia Palembang * HRD Manager Masterpiece Group Jakarta * Pimpinan Dream N Action Community (DNA COM) Jakarta * Presiden Direktur dan Pelatih Utama ALFATETA Indonesia

KARYA TULIS

Kaya Sukses dan Sehat dengan Kekuatan Pikiran – Galang * My Dream – Alfateta Indonesia * Carier Revolution – rumah Pinus * Rahasia Dibalik Catatan Harian – Rumah Pinus * Bisnis dengan Modal Orang Lain – Evaexiena Publishing * Rahasia Dapat Modal Tanpa Jaminan – Elexmedia * Kasus-kasus Kejahatan Seks – Antar Kota * Kamus Kata Baku Indonesia – Arcan * Pedoman Pengurus OSIS – Arcan * Agenda dan Buku Harian – Grafiti Press * Belajar Jurnalistik Tanpa Guru – Pabelan * Brain Power untuk Raih Nilai A- Alfateta * Cara Baca Cepat – Alfateta * Pedoman Pengurus OSIS- Arcan * Kamus Kata Baku Indonesia- Arcan * Brain Power – Alfateta * Public Relations – Alfateta * Menerbitkan Media Korporat – Alfateta * 20 Jurusan Menaklukkan Personalia – Alfateta * Creative Writing – Alfateta * Menulis dan Menerbitkan Buku – Alfateta * Lead – Alfateta * Rahasia Kekuatan Pikiran – Alfateta * Psiko-transmitter (Komunikasi Bawah Sadar) – Elex Media Komputindo * Revolusi Mental Berbasis Kekuatan Pikiran

PEMBICARA ILMU:

Awakening The Sleeping Giant * Change Mindset Change Your Live * Revolusi Mental Berbasis Mindset

Entrepreneur Mindset * Psikomagnetik (The Power of Dream) * Psiko-transmitter untuk Marketing) * Mind Power for Healing * Creative Writing * Hypnotic Writing * Book Publishing * How to Get The Job You Want * How To Handle Corporate Magazine * Rahasia Dapat Modal Tanpa Jaminan tanpa Bunga Tanpa Hutang * Public Relations (Media, Employee, Customer Relations) * Pensiun Siapa Takut * Cara Melejitkan Prestasi Siswa * Smart Parenting * Hypnotic Selling * Professional Slide Presentation * Public Speaking * Hypnotic Writing*

B. Klien/Roadshow

Telah memberikan pelatihan mind power dan ilmu turunannya termasuk baca sangat cepat kepada puluhan ribu orang di hampir seluruh propinsi di Indonesia, semua lapisan masyarakat mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, buruh, karyawan, manajer, direktur, pegawai pemerintah dan swasta, aparat kepolisian, wartawan, medis dan para medis, wirausahawan, business owner, agamawan, kaum duaafa, anak jalanan, pemuka masyarakat, anggota orsospol, dan banyak lagi.

1. **SEKOLAH** : 800 siswa SMP Negeri 2 Tulung Agung, 100 Pelajar SMP Ciracas Jaktim, 100 pelajar SMA Negeri Baturaja Sumsel, 100 siswa MAN Baturaja Sumsel, 100 siswa SMA Negeri Muara Enim Sumsel, 200 SMA Negeri 6 Kediri, 60 siswa SMA 10 Bogor, SMA 74 Jakarta, 100 siswa SMAK 2 Surakarta, SMA 74 Jakarta, 1500 Santri dan Ahwat Pesantren Musadadiyah Garut, dll). 50 siswa SMP 4 (Imersi) Pemalang, 200 Pelajar SD, SMP, SMA dan Mahasiswa Bengkalis Riau, 200 santri Pesantren Nurul Hidayah Bengkalis, dll.
2. **PERGURUAN TINGGI**: 60 mahasiswa IAIN Syarif Hidayatullah Ciputat, 100 mahasiswa STIP Trisakti Jakarta Timur, Akademi Perawatan Kesehatan Sintang (Kalbar), 50 mahasiswa Fakultas Kedokteran Univ Gajahmada Yogyakarta, 150 mahasiswa IBII (Institut Bisnis dan Informatika Indonesia), STAIN Kediri, Universitas Jambi, IPB Bogor), 200 mahasiswa IISIP Jakarta, 250 mahasiswa dan dosen Piksi Ganesha Bandung, dll.
3. **PERUSAHAAN SWASTA/BUMN** : 70 karyawan CV Anugerah Rezeki Jakarta, 1000 karyawan Purna Bhakti Inalum (Indonesia Aluminium Sumut) Medan (dari 2009-2015), 150 karyawan Bank Perkreditan Rakyat BKK Taman Pemalang, 30 marketing Raywhite East Kemang, DCL (De Classic Life), 100 member V-Net Jakarta, 200 member MLM DCL di Lombok, 50 member MLM NCW Jakarta, 50 karyawan BBC English Training Specialist, 50 marketing Asuransi Prudential Prodigy, 50 marketing Smart Prudential Jakarta, 80 karyawan Pabrik tas Samrucci Jakarta . 200 marketing asuransi AXA, 100 wirausaha binaan Pertamina Makasar Sulut, 150 karyawan Anissa Tour & Travel Jakarta, 150 member MLM Golden Grow International, 30 karyawan Ruai TV Pontianak, 30 membership MLM SCO Jakarta, 150 karyawan Credit Union Pontianak, 100 member MLM Biomagworld Jakarta, 70 marketing PT Sinas Sosro Jakarta, 70 sales PT Bluescope Lysaght Jakarta., 100 calon pensiunan karyawan PTP 3 Sei Karang Medan Sumut, 200 marketing Prudential Prumegas Bali, 300 karywan PT Vulkanin Jaya Bogor Jabar.
4. **INSTANSI PEMERINTAH** : 250 anggota Polres Sintang, 25 karyawan dan *Front Linner* PPIPTK TMII, 60 karyawan Purnabakti Bank Indonesia, 60 staf bagian SDM Kementerian Pendidikan Nasional Jakarta, 50 Staf Kementerian Informasi dan Komunikasi Jakarta, 30 Staf P3ED Medan Sumut, 100 staf Bapedasu Sumatra Utara, 50 pemuda rehabilitasi Narkoba Divisi Rehabilitasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Jakarta, 50 anggota Polres Kabupaten Bogor, 200 warga Binaan LP Paledang Bogor, 200 warga Binaan LP Cipinang, Jakarta, 30 karyawan BI Langsa Aceh, Revolusi Mental untuk Kepala Desa se Tapanuli Utara, Baca Cepat Staf dan Pimpinan BI cabang Lhokseumawe.
5. **YAYASAN** : 70 anak jalanan binaan Yayasan Himmata Jakarta Utara, 200 anggota Yayasan Binetram Jakarta Pusat, 100 guru SMP Yasda Serang, 20 Anak-anak jalanan kota madya Medan, 30 karyawan Pemda Sintang, 50 pemuda PKC Nahdhatul Ulama Kediri, 100 jemaah Islamic Center Pondok Labu, 70 masyarakat Desa Cileley Kuningan (Jateng), 20 siswa peserta Bimbel PDI Perjuangan, 600 (tota) anggota partai PAN (Partai Amanat Nasional) dan simpatisannya di Jakarta-Lampung-Yogya, 100 wanita Kaukus Perempuan Politik Indonesia, 50 anak di penampungan sampah Bantar Gebang Komunitas Anak Hebat Pimpinan Kak Beki, 100 Fakir Miskin Bandar Lampung, 40 anak korban Bencana Alam Situ Gantung binaan Yayasan Al Azhar, 80 Masyarakat korban bencana Alam Gunung Merapi, 200 ibu-ibu Pemda Tarakan, Kaltim.
6. **GURU-GURU** : Lebih dari 10.000 guru yang dilatih dari berbagai tempat seperti: Guru-guru STM Cikini, Guru-guru di Sumut (Medan, Tebing Tinggi, Asahan), di Riau (Batam, Tanjung Pinang), di Lampung (Metro, Rajabasa, Bandar Lampung), Jawa Barat (Ciamis, Banjar Negara, Garut, Kuningan, Cirebon), Yogyakarta (Klaten, Bantul, Wonosari), Jateng (Magelang, Puworejo, Boyolali, Cilacap, Solotigo, Kendal, Sragen), Jatim: Ponorogo, Gresik, Situbondo, Jember, Banyuwangi, Lamongan, Pacitan, Tulung Agung, Blitar, Madiun, Nganjuk, Ngawi, Kediri), Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan Sumut,

Sekolah Global Mandiri Cibubur, guru-guru PAUD se Tasikm 250 guru Sekolah Global Mandiri Cileungsi. guru-guru SD-SMP-SMA Ananda Bogor.

C. Dokumentasi

1. Video Tentang Literasi dari Alfateta

- Jangan Biarkan Negara Ini Hancur Karena Kebodohan:
https://youtu.be/_P1ds-b1OgQ
- Bisakah Kita Meningkatkan Minat dan Kecepatan membaca kita sampai 1000%? <https://youtu.be/GOf0ZyR4jaY>
- Mengapa Minat dan Kecepatan Baca Bangsa Kita Termasuk Terendah di Dunia dari Dulu sampai Sekarang? https://youtu.be/gOdlJ_iQI
- Mengapa Minat Baca Bangsa Kita Terendah di dunia
<https://youtu.be/7jm3TFJ0hp8>

2. Video video pelatihan dan testimoni silakan klik

- <https://www.youtube.com/watch?v=0C7GylmBWgY>
- <https://www.youtube.com/watch?v=LmS1kr0rod0&t=6s>

Untuk testimoni pelatihan silakan klik:

informasi lengkap tentang SSRA dan video pelatihan silakan klik

www.alfateta.id/ssra

Untuk informasi lebih lanjut hubungi orang yang memberikan proposal ini kepada Anda atau perwakilan Alfateta di seluruh Indonesia.